



Pengaruh Komunikasi Kelompok Terhadap Kesadaran Menggunakan Hijab Pada Ibu-Ibu Perwiran Marindal I Kelurahan Harjosari II Kecamatan Medan Amplas Kota Medan

Siti Rahmah Putri

Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia, sitirahmaputri324@gmail.com

Dina Oktavia

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia, dina11oktober@gmail.com

Articel History

Submitted : 23 Nov 2024

Revised : 09 Des 2024

Accepted : 19 Des 2024

Volume 1 | Issue 1 | Desember 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi kelompok yaitu perwiran terhadap kesadaran menggunakan hijab pada ibu-ibu perwiran Marindal 1 kelurahan Harjosari II. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi adalah seluruh anggota perwiran Al-Qomar marindal 1 kelurahan Harjosari II Kecamatan Medan Amplas Kota Medan. sampel penelitian ini adalah seluruh anggota perwiran Al-Qomar yaitu 60 anggota perwiran. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini melalui total sampling. teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara yaitu wawancara dan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tabel tunggal, dan uji hipotesis menggunakan rumus analisis statistik deskriptif dengan perangkat SPSS versi 26. Koefisien korelasi yang diperoleh menunjukkan angka 0,364 dengan kata lain pengaruh komunikasi kelompok yang dilakukan memiliki pengaruh positif terhadap kesadaran menggunakan hijab pada Ibu-Ibu perwiran marindal 1 kelurahan Harjosari II Kecamatan Medan Amplas Kota Medan.

Kata kunci: komunikasi kelompok, hijab, Ibu-Ibu Perwiran.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the communication group, namely the wiritan, on the awareness of using the hijab among the women of the Marindal 1 wiritan, Harjosari II sub-district. This research is quantitative research. The population is all members of the Al-Qomar marindal 1 command, Harjosari II sub-district, Medan Amplas District, Medan City. The sample for this research was all members of the Al-Qomar military service, namely 60 members of the military service. The sampling technique used in this research was total sampling. Data collection techniques used in this research were in two ways, namely interviews and distributing questionnaires. The data analysis technique used is a single analysis table, and hypothesis testing uses descriptive statistical analysis with SPSS version 26. The correlation coefficient obtained shows the number 0.364, in other words the influence of group communication that is carried out has a positive influence on awareness of wearing the hijab among women who wear the hijab. marindal 1, Harjosari II sub-district, Medan Amplas District, Medan City.

Key words: group communication, hijab, Perwiran

PENDAHULUAN

Secara umum defenisi komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa verbal maupun non verbal. Tujuannya adalah untuk mempengaruhi orang lain agar orang lain bertindak, berperilaku, sebagaimana yang diinginkan oleh seorang komunikator. Berkomunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan komunikasi seseorang bisa mengenal dirinya juga mengenal diri orang lain. Komunikasi kelompok merupakan salah satu perwujudan bentuk dari komunikasi. Kelompok sering digunakan sebagai sarana berinteraksi sesama anggota kelompok yang homogen maupun heterogen. Walaupun secara umum

dalam kelompok ada perbedaan baik latar belakang pendidikan, sosial ekonomi, kultural, namun perbedaan-perbedaan itu menjadi sebuah ikatan emosional sehingga antara sesama anggota kelompok ada rasa memiliki satu dengan yang lain.

Komunikasi kelompok dapat dikategorikan atas dua jenis yaitu komunikasi kelompok kecil dan komunikasi kelompok besar. Besar kecilnya kelompok bukan hanya tergantung pada jumlah orang yang berada di dalamnya tapi juga tergantung pada ikatan psikologis maupun interaksi sesama anggota kelompok.

Dalam kegiatan sehari-hari banyak fenomena-fenomena sosial yang kita hadapi baik secara sadar ataupun tidak. Fenomena ini berlangsung secara terus menerus dan ada kecenderungan menjadi suatu kebiasaan. Fenomena yang dimaksud dalam konteks penelitian ini adalah penggunaan hijab dikalangan ibu-ibu khususnya anggota perwiraan. Menggunakan hijab bagi wanita di dalam agama islam merupakan suatu kewajiban. Hal ini dijelaskan pada Al-Qur'an dalam surah Al-Ahzab ayat 59 yang berbunyi ***"katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, 'hendaklah mereka menggunakan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka.' yang demikian itu agar mereka lebih mudah dikenali, sehingga mereka tidak diganggu"***. Namun dalam realitanya, hal tersebut belum mampu dijalankan oleh semua wanita muslim sebagaimana di perintahkan Allah SWT dalam Al-qur'an hal ini di latar belakang berbagai alasan dan argumen ada yang beralasan belum siap secara batin, ada yang beralasan menimbulkan kesan orang alim, dan ada juga yang berargumen masih ada perbedaan pendapat diantara ulama mengenai hal tersebut. Namun dari seluruh alasan yang dikemukakan menunjukkan bahwa masih ada diantara kaum wanita muslim belum memahami bahwa perintah menggunakan hijab tersebut merupakan suatu kewajiban dalam agama dan juga terlihat bahwa dengan argumen yang di kemukakan belum timbul adanya kesadaran tentang kewajiban menjalankan perintah Allah SWT.

Agar terbangun sebuah kesadaran untuk menjalankan perintah Allah SWT tersebut. Agar wanita tampil sesuai syariah adalah dengan mengikuti perwiraan khususnya bagi ibu-ibu. Perwiraan merupakan salah satu bentuk komunikasi kelompok kecil yang biasanya dilakukan oleh ibu-ibu yang berada pada satu lingkungannya, baik lingkungan tempat tinggal ataupun satu tempat kerja. Secara umum, perwiraan biasanya dilakukan sekali atau dua kali dalam seminggu atau dua kali dalam satu bulan. Biasanya kegiatan ini diisi dengan tausiah setelah selesai kegiatan membaca surah yasin, tahlil dan lain sebagainya. Biasanya pesan yang di sampaikan oleh ustad/ustazah terkait dengan hukum-hukum islam termasuk didalamnya kajian tentang kewajiban seorang wanita sesuai hukum syariah. Perwiraan ini biasanya dihadiri oleh para ibu-ibu yang terdiri dari beragam usia, latar belakang pendidikan, maupun pekerjaan. Tausiah yang disampaikan biasanya berdurasi 60 menit dan dalam prosesnya dilakukan tanya jawab antara jamaah dengan ustad/ustazah. Bertitik tolak dari fenomena diatas penulis mencoba meneliti permasalahan penggunaan hijab tersebut untuk mengetahui adakah pengaruh terhadap kesadaran ibu-ibu anggota perwiraan untuk menggunakan hijab setelah mendengar ceramah dan mengetahui tentang hukum islam, khususnya yang berada di marindal 1 kelurahan harjosari II. Dari penelitiaan ini nantinya diharapkan diperoleh hasil yang menggambarkan tentang kesadaran ibu-ibu menggunakan hijab selama mengikuti perwiraan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dimana penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran pada data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Metode pengumpulan data bisa menggunakan *survey, observasi, atau wawancara*. Sampel data pada teknik deskriptif lebih objektif dan terstruktur yang dapat berupa grafik, tabel dan matriks, laporan, dan angka yang dapat diukur nilainya. Populasi dan Sampel

dalam penelitian ini ialah Ibu-ibu perwitan Al-Qomar yang berjumlah 60 anggota perwitan. Maka dari itu Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ialah membuat kuisisioner yang dibagikan kepada ibu-ibu anggota perwitan Al-Qomar Marindal 1 kelurahan Harjosari II untuk di isi agar mendapatkan hasil untuk selanjutnya data akan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah teknik analisis tabel tunggal yaitu suatu analisis yang dilakukan dengan membagikan variabel penelitian ke dalam kategori-kategori yang dilakukan atas dasar frekuensi dan presentase.

PEMBAHASAN

Data penelitian dinyatakan layak dijadikan sebagai data analisis untuk menguji hipotesis apabila dinyatakan lolos Uji Asumsi Klasik (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Korelasi). Berikut hasil uji yang dimaksud.

4.1.4 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan dari kuesioner. Valid menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur apa yang akan diukur. Dasar pengambilan keputusan, ialah sebagai berikut:

- a. Jia $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pertanyaan dapat dinyatakan valid
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pertanyaan dapat dinyatakan tidak valid.

Menentukan $r \text{ tabel}$ yaitu, dengan melihat pada tabel distribusi r berdasarkan DF sebesar $N-2 = 60-2 = 58$ dengan signifikansi 0,05 maka dijelaskan tabel sebesar 0,254.

Tabel 4.1.4.1

Hasil Uji Validitas Variabel X (Komunikasi Kelompok)

Pertanyaan variabel X	R - Hitung	R - Tabel	Status
1.	0,315	0,254	Valid
2.	0,264	0,254	Valid
3.	0,639	0,254	Valid
4.	0,758	0,254	Valid
5.	0,747	0,254	Valid
6.	0,565	0,254	Valid
7.	0,509	0,254	Valid
8.	0,379	0,254	Valid
9.	0,639	0,254	Valid
10.	0,345	0,254	Valid
11.	0,805	0,254	Valid
12.	0,644	0,254	Valid
13.	0,475	0,254	Valid

Berdasarkan tabel 4.1.4.1 diatas dapat diperoleh nilai uji instrumen validitas variabel X (komunikasi kelompok) dengan nilai rata-rata lebih besar dari $r \text{ tabel}$ yaitu 13 pertanyaan dianggap valid.

Tabel 4.1.4.2

Hasil uji validitas variabel Y (kesadaran menggunakan hijab).

Pertanyaan variabel X	R – Hitung	R - Tabel	Status
1.	0,312	0,254	Valid
2.	0,856	0,254	Valid
3.	0,824	0,254	Valid
4.	0,676	0,254	Valid
5.	0,620	0,254	Valid
6.	0,813	0,254	Valid
7.	0,816	0,254	Valid
8.	0,905	0,254	Valid
9.	0,644	0,254	Valid
10.	0,740	0,254	Valid
11.	0,916	0,254	Valid

Berdasarkan tabel 4.1.4.2 diatas, diperoleh nilai uji instrumen validitas variabel Y (kesadaran menggunakan hijab) dengan rata-rata nilai lebih besar dari r tabel yaitu 11 pertanyaan dianggap valid.

4.1.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur apakah hasil pengukuran tetap konsistendengan alat ukur yang sama. Nilai konstanta cronbach Alpha adalah 0,05 maka jika instrumen tersebut nilainya >0,05 dinyatakan reliabel. Berikut ini tabel cronbach Alpha yang dipaparkan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.1.5 Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,581	,628	24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Karena nilai cronbach Alpha sebesar 0,581 lebih besar sari pada 0,05.

4.1.6 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 dengan menggunakan metode kolmogorov smirnov, yaitu seperti yang terpapar pada tabel berikut ini.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,08870024
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,064
	Negative	-,110
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26, diketahui nilai signifikansi $0,071 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.1.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 dengan menggunakan metode Korelasional, tujuannya untuk mencari apakah variabel X memiliki korelasi atau pengaruh terhadap variabel Y. Hal ini akan dipaparkan dalam bentuk tabel yang ada di bawah ini.

Correlations

		Religiusitas	Agresivitas
Religiusitas	Pearson Correlation	1	,363**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	60	60
Agresivitas	Pearson Correlation	,363**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa diperoleh angka signifikan hubungan antara variabel “pengaruh komunikasi kelompok terhadap kesadaran menggunakan hijab pada ibu-ibu perwiritan marindal 1 kelurahan Harjosari II ialah sebesar 0,004. untuk menentukan apakah angka korelasi tersebut signifikan atau tidak, patokannya berdasar pada:

- ❖ jika signifikan tabel $> r$ tabel (0,05) maka dinyatakan tidak berhubungan atau H_0 diterima (tidak berpengaruh)
- ❖ jika signifikan tabel $< r$ tabel (0,05) maka variabel berhubungan atau H_a tidak diterima (berpengaruh).

Karena angka signifikan yang diperoleh sebesar 0,004, yaitu $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya adalah terdapat hubungan antara pengaruh komunikasi kelompok terhadap kesadaran menggunakan hijab pada ibu-ibu perwiritan marindal 1 kelurahan Harjosari II.

Berdasarkan tabel diatas, untuk religiusitas (variabel X) memiliki nilai 0,004 dan untuk agresivitas (variabel Y) memiliki nilai 0,004. Berdasarkan nilai 364 atau 0,364 pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan atau berkorelasi. Diantara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan korelasi yang sedang karena nilai tersebut terletak pada interval 0,21-0,40 pada skala tersebut. Dan memiliki hubungan yang positif dengan nilai 0,364 atau dengan kata lain, semakin tinggi pengaruh komunikasi kelompok maka semakin tinggi pula kesadaran akan menggunakan hijab.

4.1.8 koefisien determinasi

Tabel 4.1.8
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,363 ^a	,132	,117	3,115

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

b. Dependent Variable: Agresivitas

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa R square (koefisien determinasi) sebesar 0,132. Selanjutnya angka 0,132 diubah dalam bentuk persen untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variasi variabel komunikasi kelompok (X) terhadap kesadaran menggunakan hijab (Y) dengan cara:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

$$= 0,132 \times 100\%$$

$$= 13,2\%$$

Artinya, pengaruh komunikasi kelompok terhadap kesadaran menggunakan hijab pada ibu-ibu perwiritan marindal 1 kelurahan Harjosari II" yaitu sebesar 13,2%, sedangkan untuk 86,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di perwiritan Al-Qomar mengenai "pengaruh komunikasi kelompok terhadap kesadaran menggunakan hijab pada ibu-ibu perwiritan Marindal 1 kelurahan Harjosari II" dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Setelah dilakukannya penelitian Uji Validitas menunjukkan bahwa rHitung dari masing-masing variabel lebih besar dari rTabel 0,254. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan adalah **valid**.
2. Dalam Uji reliabilitas menunjukkan bahwa Cronbach Alpha dan tiap-tiap konstruk dan variabel bernilai 0,581 lebih besar dari 0,05 yang berarti kuesioner yang merupakan indikator-indikator variabel tersebut adalah **reliabel**.
3. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 dengan menggunakan metode kolmogorov smirnov. Diketahui nilai signifikansi 0,071 $>$ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi **normal**.
4. Uji hipotesis dilakukan menggunakan metode korelasional untuk mencari apakah variabel X memiliki korelasi atau pengaruh terhadap variabel Y. Karena angka signifikan yang diperoleh sebesar 0,004, yaitu $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya adalah terdapat

korelasi atau komunikasi kelompok berpengaruh terhadap kesadaran menggunakan hijab pada ibu-ibu perwira marindal 1 kelurahan Harjosari II.

5. Diketahui dalam komunikasi kelompok (X) memiliki pengaruh yang positif terhadap kesadaran menggunakan hijab pada ibu-ibu perwira Marindal 1 kelurahan Harjosari II. Hal ini ditunjukkan pada hasil pengolahan data dengan SPSS. Diantara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan korelasi yang kuat karena nilai tersebut terletak pada interval 0,21-0,40 pada skala tersebut.
6. Dalam koefisien determinasi yang menggunakan metode model summary yang menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi kelompok terhadap kesadaran menggunakan hijab pada ibu-ibu perwira marindal 1 kelurahan Harjosari II" yaitu sebesar 13,2%, sedangkan untuk 86,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

REFERENSI

- Syarabasyi Ahmad dan Bahreisi Husein, *Himpunan Fatwa*, (Jakarta: Bintang Pelajar, 1999), hlm. 582-583.
- Ibnu Haj Mulhandi, et.al. *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*, (Bandung: Eksprees, 1982), hlm. 50
- Umar An-Nawawi Bin Muhammad, *Kunci Kebahagiaan Suami Istri dalam Islam*, (CV Ramadhani, 1989), hlm. 59.
- Al-Qur'an, Surat Al-Ahzab Ayat 59, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag. RI.1989).
- Goldberg, Alvin A. 1985. *komunikasi kelompok proses-proses diskusi dan penerapannya*, jakarta: penerbit universitas indonesia.
- FISHER, B, AUBREY. 1990. *Teori-Teori Komunikasi*, bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Daryanto, Muljo Rahardjo. 2015. *Teori Komunikasi*. Penerbit: Gava Media Malang.
- Syahrum dan salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Dr.JALALUDDIN dan DR.SUBANDY. 2016. *metode penelitian komunikasi*. Bandung: simbiosis rekayasa media.
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cet ke 4(jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori, Filsafat Komunikasi*, (Bandung, PT. Citra Aditya Bakti, 2004)
- Alvin.A.Goldberg, *komunikasi kelompok*,(jakarta, PENERBIT UNIVERSITAS INDONESIA, 1985).
- Ahwan Warson Munawir, *kamus Arab-Indonesia Al-Munawir*, (Yogyakarta Unit Pengadaan Buku-buku Ilmiah pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak,t.th).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(jakarta, Balai Pustaka, 1990), cet.3.
- Syaikh Sa'ad Yusuf Abdul Aziz, *101 Wasiat Rasul Untuk wanita*, (jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2009).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *kamus besar bahasa indonesiapusat bahasa*, (jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Effendy, *dasar-dasar kesehatan masyarakat*,(jakarta: EGC,2004)